

Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2017)

Leonardo¹⁾

Limajatini²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017 yaitu sebanyak 48 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi menurut metode *purposive sampling* pada populasi, maka terdapat 12 perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang digunakan sebagai sampel. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi Linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *Software SPSS (Statistical Package for the Social Science)* Versi 21 dan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil penelitian, *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017.

Kata Kunci : *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Effect Of Dps, Eps & Per On The Stock Prices Of Manufacturing Companies Listed On The Idx (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Property & Real Estate Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017)

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the Dividend per Share (DPS), Earning per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) both partially and simultaneously to the Stock Price in the Property and Real Estate sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia in the 2014-2017 period.

The population in the study were the Property and Real Estate sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period, which were 48 companies. After selection according to the purposive sampling method on the population, there are 12 manufacturing companies in the Property and Real Estate sub-sector which are used as samples. The statistical analysis method used is descriptive statistical analysis, multiple Linear regression analysis, classic assumption test, and hypothesis testing that is processed using SPSS Software (Statistical Package for the Social Science) Version 21 and Microsoft Excel.

Based on research results, Dividend per Share (DPS), Earning per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) both partially and simultaneously have a positive and significant effect on the Stock Price of the Property and Real Estate sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia in the 2014-2017 period.

Keywords : Dividend per Share (DPS), Earning per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER).

PENDAHULUAN

Investasi dalam bentuk sebuah saham mempunyai risiko yang sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi potensi sebuah keuntungan dari suatu instrumen investasi, maka semakin tinggi juga kemungkinan sebuah risiko yang akan diterima investor, demikian juga sebaliknya. Potensi sebuah keuntungan dari investasi dalam bentuk saham relatif lebih besar dari pada investasi dalam bentuk finansial aset lainnya seperti instrumen pasar uang, obligasi, dan reksadana, oleh karena itu risiko investasi dalam bentuk saham akan lebih besar dari pada investasi dalam bentuk finansial aset selain saham.

Saham merupakan sebuah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham. Daya tarik yang ditawarkan saham dibandingkan dengan produk investasi lain dalam bentuk *financial assets* adalah tingkat keuntungan atau *return* yang diperoleh oleh investor relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan, deposito, maupun obligasi.

Untuk menentukan sebuah saham perusahaan mana yang akan dibeli dan kapan transaksi jual/beli saham harus dilakukan, para investor perlu melakukan analisis sekuritas. Paling tidak ada tiga pendekatan untuk menganalisis dan membeli sebuah saham, yaitu analisis fundamental, analisis teknikal, dan analisis informasional. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memastikan kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk.

(Susan Irawati 2006, 64) *Dividend per Share (DPS)* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini menerangkan mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli dapat menimbulkan harga saham perusahaan tersebut menjadi naik.

(Darmadji dan Fakhrudin 2012, 154) *Earning per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham. EPS yang meningkat akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat yang berakibat harga saham juga meningkat.

Price Earning Ratio (PER) menjelaskan perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap EPS (laba per lembar saham). Menurut (Tandelilin 2010, 320) "*Price Earning Ratio (PER)* adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham". *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi mengindikasikan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium atau dengan harga di atas harga pasar.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017, alasan dipilihnya perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* karena harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi Indonesia.

Dengan diketahuinya *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) maka diharapkan dapat digunakan sebagai dasar investor dalam memilih waktu yang tepat untuk membeli maupun menjual saham. Oleh karena itu, investor pun diharapkan mampu dalam menganalisis faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* agar terhindar dari kerugian. Investor hendaknya menganalisis rasio-rasio seperti DPS, EPS serta PER untuk memprediksi harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh DPS, EPS serta PER terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap Harga ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap terhadap Harga ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap Harga ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap Harga.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap terhadap Harga Saham.
4. Untuk menganalisis *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap Harga.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut (Anoraga 2006, 29) dalam buku Pengantar Pasar Modal menyatakan bahwa: *Market price* atau harga pasar merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan Karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Dividend per Share (DPS)

Menurut (Susan Irawati 2006, 64) menyatakan bahwa: Dividen per lembar saham atau *Dividend per Share* (DPS) adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

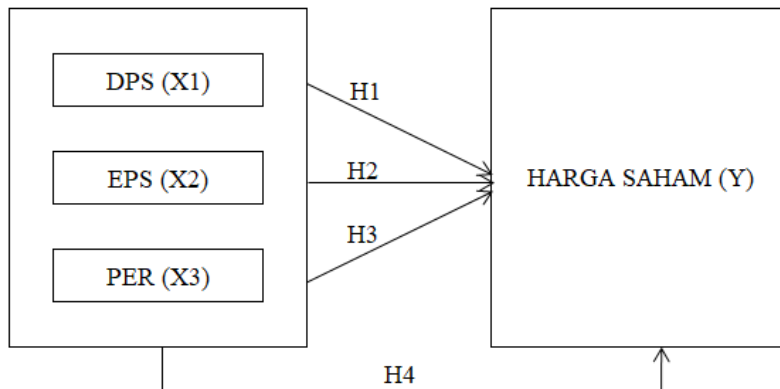
Earning per Share (EPS)

Menurut (Hery 2017, 144) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa: Laba per Lembar Saham Biasa (*Earnings Per Share*), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Hery 2017, 144) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa: Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H₁ : *Dividend per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂ : *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ : *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H₄ : *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jenis Penelitian

Berdasarkan data penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan analisis data penelitian yang berupa angka-angka. Menurut (Sugiyono 2011, 15) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Objek Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (Y1). Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari: *Dividend Per Share* (X1), *Earning Per Share* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017 dan harga saham yang dapat diunduh melalui website *idx.co.id*, *finance.yahoo.com*, *id.investing.com*, dan *www.duniainvestasi.com*.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017 yaitu sejumlah 48 perusahaan.

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang dipilih dalam bentuk sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2017.
2. Perusahaan menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu 2014-2017.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang periode 2014-2017.

5. Perusahaan telah melakukan IPO minimal di tahun 2014.
6. Perusahaan tidak berpindah sektor selama rentang tahun penelitian yaitu 2014-2017.
7. Perusahaan tidak delisting selama rentang tahun penelitian 2014-2017.
8. Harga Saham Penutupan setiap akhir tahun atau per 31 desember selama tahun 2014-2017 berkisar Rp. 100 – Rp. 5.000 per lembar Saham.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data dari laporan-laporan, catatan dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber seperti melalui *website idx.co.id, finance.yahoo.com, id.investing.com, dan www.duniainvestasi.com*. dalam rangka mengumpulkan data seluruh variabel penelitian.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dipakai adalah harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir bursa (harga saham penutupan pasar tahunan). Menurut (Anoraga 2006, 29) dalam buku Pengantar Pasar Modal menyatakan bahwa: *Market price* atau harga pasar merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan Karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Variabel Independen

Dividend per Share (DPS)

Menurut (Susan Irawati 2006, 64) menyatakan bahwa: Dividen per lembar saham atau *Dividend per Share (DPS)* adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

Rumus dari *Dividend per Share (DPS)* :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Total dividen yang di bagikan}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Earning per Share (EPS)

Menurut (Hery 2017, 144) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa: Laba per Lembar Saham Biasa (*Earnings Per Share*), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa.

Rumus dari *Earning Per Share (EPS)* :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Hery 2017, 144) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa: Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Rumus dari *Price Earning Ratio*

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

ANALISA DAN PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga saham (Y)	48	103,00	4850,00	1048,6167	1041,01333
Dps (X1)	48	1,23	179,70	14,6612	27,39294
Eps (X2)	48	8,73	268,45	67,4711	52,78176
Per (X3)	48	4,99	50,77	15,8847	9,52251
Valid N (listwise)	48				

Harga saham merupakan variabel dependen yang diperoleh dari seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017. Harga saham pada 48 sampel perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* memiliki rata-rata sebesar Rp.1.048,62, harga terendah sebesar Rp.103,00, harga tertinggi sebesar Rp.4.850,00, dan standar deviasi sebesar Rp.1.041,01. Perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* dengan harga saham terendah adalah PT. Perdana Gapura Prima Tbk, sedangkan perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* dengan harga saham tertinggi adalah PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). diketahui bahwa $Asymp.sig$ sama dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,050 = 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi dengan menggunakan metode *runs test* dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 1,000 dan memenuhi syarat yaitu *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang di uji.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan menggunakan Grafik Plot. Dilihat bahwa titik – titik tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Log-Linear)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017. Analisis dilakukan dengan aplikasi SPSS 21 menggunakan model regresi Log-Linear (double-log).

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.
Konstanta	-1.148,407	-9,205	0,000
Ln_DPS (X1)	181,250	2,574	0,013
EPS (X2)	10,735	9,322	0,000
PER (X3)	69,330	10,48	0,000
R²	= 0,890		
F-Hitung	= 128,342		
Sig.	= 0,000		

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan menjadi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = -1.148,407 + 181,250 (2,574) + 10,735 (9,322) + 69,330 (10,48) - 9,205$$

Bentuk persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. a (konstanta) = -1.148,407 berarti bahwa apabila tidak ada variabel rasio keuangan DPS, EPS dan PER maka besarnya Harga Saham perusahaan manufaktur adalah Rp.-1.148,407, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (*ceteris paribus*).
2. $\beta_1 = 181,250$. Koefisien regresi Ln_DPS sebesar 181,250 menunjukkan bahwa DPS mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan DPS sebesar 1 satuan akan menaikkan Harga Saham sebesar 181,250 satuan dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (*ceteris paribus*).
3. $\beta_2 = 10,735$. Koefisien regresi EPS sebesar 10,735 menunjukkan bahwa EPS mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan EPS sebesar 1 satuan akan menaikkan Harga Saham sebesar 10,735 satuan dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (*ceteris paribus*).
4. $\beta_3 = 69,330$. Koefisien regresi PER sebesar 69,330 menunjukkan bahwa PER mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan PER sebesar 1 satuan akan menaikkan Harga Saham sebesar 69,330 satuan dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

Hasil Uji Koefisien Regresi dan Uji Parsial (Uji T)

hasil uji koefisien regresi dan uji parsial (uji t) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengujian pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 181,250, diperoleh juga t hitung sebesar 2,574 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$), maka hipotesis pertama (H1) yang berbunyi "*Dividend per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham." diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Dividend per Share* (DPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017.
- b. Pengujian pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 10,735, diperoleh juga t hitung sebesar 9,322 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$), maka hipotesis kedua (H2) yang berbunyi "*Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham." diterima. Hasil

analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017.

- c. Pengujian pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 10,735, diperoleh juga t hitung sebesar 9,322 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$), maka hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “*Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017.

Hasil Uji Simultan (F-hitung)

Nilai F hitung sebesar 128,342 dengan probabilitas tingkat kesalahan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,050$), maka hipotesis keempat (H4) yang berbunyi “*Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.” diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DPS, EPS dan PER secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,890, hal ini berarti ketiga variabel independen (DPS, EPS dan PER) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 89% sedangkan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa *Dividend per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, nilai koefisien regresi untuk *Dividend Per Share* (DPS) sebesar 181,250, nilai t-hitung sebesar 2,574 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,013 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Christian V. Datu & Djeini Maredesa (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Dividend Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia” yang menyatakan bahwa *Dividend per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham *go public* di Bursa Efek Indonesia. Pengertian *Dividend per Share* (DPS) menurut (Susan Irawati 2006, 64) menyatakan bahwa: *Dividen per lembar saham* atau *Dividend per Share* (DPS) adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Perusahaan yang *Dividend Per Share* nya tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor karena investor akan memperoleh

kepastian berupa dividen. Dengan banyaknya saham yang dibeli dapat menimbulkan harga saham perusahaan tersebut menjadi naik.

2. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, nilai koefisien regresi untuk *Earning per Share* (EPS) sebesar 10,735, nilai t-hitung sebesar 9,322 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Christian V. Datu & Djeini Maredesa (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Devidend Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia” yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham *go public* di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Hery 2017, 144) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa: Laba per Lembar Saham Biasa (*Earnings Per Share*), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS menunjukkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan prospek *earnings* perusahaan di masa depan. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkat akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat yang berakibat harga saham juga meningkat.

3. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, nilai koefisien regresi untuk *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 69,330, nilai t-hitung sebesar 10,48 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Eps*, *Per*, *Cr*, Dan *Roe* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. *Price Earning Ratio* (PER) menjelaskan perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap EPS (laba per lembar saham). Menurut (Hery 2017, 144) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition* menyatakan bahwa: Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mengindikasikan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium atau dengan harga di atas harga pasar.

4. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 menyatakan bahwa *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, nilai F-hitung sebesar 128,342 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,050$), menunjukkan bahwa *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 - 2017. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,890, atau 89% yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian V. Datu & Djeini Maredesa (2017) dan Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham *go public* di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Indonesia.
- Anoraga, Pandji. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Ali. (2002). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi
- Basir, Saleh dan Hendy M. Fakhruddin. (2005). *Aksi Korporasi: Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham melalui Tindakan Korporasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indoneisa: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, Hendry M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Ed.2. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, Hendry M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Ed.3. Jakarta: Salemba Empat.
- Datu, Christian V. dan Djeini Maredesa. (2017). *Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Manado: Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 1233-1242.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. dan F.X. Sugiyanto. (2002). *Meneropong Hitam Putih Pasar Modal*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. Ed.1. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Ed.2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. Mamduh. (2002). *Informasi Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Emiten BEJ. Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Ed.2. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF-UGM.

- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan, dkk. (2002). *Dampak Pengumuman Laporan Keuangan terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan. Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kartikasari, Dwi. (2013). *Penerapan Praktis Analisis Fundamental*. Batam: Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Vol 1 No 2 Desember 2013.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan. Ed.1*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lako, Andreas. (2006). *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*. Yogyakarta : Amara Books.
- Martono, dan Agus Harjito. (2003). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, Ariswandi Sang. (2018). *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Dividend Per Share (Dps) Dan Financial Leverage (Fl) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Padang: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Vol. 1, No.2, 1 Februari 2018.
- Qoribulloh, A. Rizal. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. (2018). *Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Bali: E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suryani dan Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kasinius.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Medai Computindo.